

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pembingkaiian terkait pemberitaan kasus pembunuhan Vina pasca film ‘Vina: Setelah 7 Hari’ dan terkait penanganan oleh pihak aparat pada media Tempo berdasarkan analisis framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki menghasilkan simpulan bahwa berita yang disajikan Tempo berusaha untuk mengkritisi kebijakan aparat dalam menangani kasus pembunuhan tersebut. Di sisi lain Tempo menghadirkan artikel berita yang penuh dengan pendapat yang berasal dari simpulan-simpulan dari data yang didapat sebelumnya. Dalam pemilihan bahasa dan gaya bahasa Tempo terkesan menggunakan bahasa yang kontradiktif untuk menggugah emosi penonton. Dalam pembingkaiannya terkait kasus pembunuhan Tempo berusaha memberi kritik yang diimbangi dengan solusi agar pembaca dapat menilai secara pribadi mengenai kasus atau isu yang sedang ditangani.

Pembingkaiian yang dilakukan Tirto terkait kasus penanganan pembunuhan Vina cenderung menyudutkan Susno Duadji dengan memaparkan fenomena intimidasi kapolres R kepadanya. Di sisi lain teknik penulisan Tirto cenderung formal yang membawakan berita untuk mudah dibaca dan dipahami. Fokus susunan topik pembingkaiian terkait kasus pembunuhan Vina oleh Tirto disusun runtut sesuai pembahasan utama tanpa adanya sub-topik lain seperti pada tempo sebagai pembanding.

5.2 Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya, untuk menentukan korpus penelitian yang lebih detail sebagai latar pemilihan berita.
2. Bagi pembaca, diharapkan penelitian ini memberikan gambaran terkait penanganan kasus pembunuhan Vina Cirebon yang tak kunjung usai.
3. Media Tempo tetap konsisten akan independensinya terkait memaparkan berita yang kritis dan dapat dikatakan berani.
4. Media Tirto melakukan perbandingan data agar tidak menciptakan opini terkait kepihakannya terhadap suatu pihak.
5. Peningkatan berita terhadap kasus pembunuhan menjelaskan alur yang runtut agar tidak membentuk arah opini pembaca yang mis atau salah.